

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan salah satu komponen terpenting didalam kehidupan manusia. Tanpa bahasa, manusia tidak bisa saling berinteraksi sehingga hubungan antara bahasa dan manusia sangatlah erat. Selain itu, bahasa adalah alat komunikasi secara lisan maupun tertulis yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan berbagai informasi, bertukar pikiran, berpendapat dan sebagainya. Di seluruh dunia, terdapat beragam bahasa yang digunakan di setiap negara dan juga di setiap wilayah. Setiap negara memiliki bahasa resmi tersendiri yang dapat membedakan dengan negara atau wilayah yang lainnya.

Disamping itu, kita mengenal empat keterampilan berbahasa yang merupakan suatu unsur penting dalam sebuah bahasa dan harus dikuasai untuk menentukan kesuksesan mereka dalam berkomunikasi secara langsung dan tidak langsung. Hal ini sesuai dengan pernyataan Tarigan (1993) bahwa “dalam mempelajari bahasa kita dituntut untuk menguasai empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis”. Keempat keterampilan berbahasa itu saling berkaitan satu sama lain. Keterampilan pertama yang diperoleh manusia adalah menyimak, kemudian berbicara dan setelah itu membaca dan menulis.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang tidak semua orang dapat menguasainya dengan benar dan bahkan ada yang tidak menyukainya. Sehingga tidak sedikit yang beranggapan bahwa menulis adalah sesuatu yang sukar untuk dilakukan. Seperti yang dikemukakan oleh Nurgiantoro (2001:396) bahwa “dari tiga kemampuan berbahasa lainnya, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur bahasa yang bersangkutan sekalipun”. Hal ini disebabkan oleh unsur-unsur kebahasaan yang harus dipahami oleh para

Sari Waningsih, 2017

**PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN EXAMPLE NON EXAMPLE DALAM
PEMBELAJARAN MENULIS KALIMAT SEDEHANA BAHASA PERANCIS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penulis agar menghasilkan sebuah karangan yang baik dalam segi bahasa dan isi atau pembahasan karangan.

Di Indonesia tidak banyak siswa yang gemar untuk menulis karena di era modern ini, siswa lebih terpengaruh dengan kemajuan teknologi, berbeda dengan zaman dahulu yang masih menggunakan surat yang ditulis tangan secara langsung untuk menyampaikan berita atau bertukar informasi. Dan juga didalam dunia pendidikan, banyak ditemukan siswa yang seringkali menemukan kesulitan dalam membuat kalimat dalam satu paragraf, terlebih lagi tidak sedikit yang mengalami kebingungan dalam membuat sebuah kalimat dengan menggunakan bahasa kedua yaitu bahasa asing. Dalam pembelajaran menulis bahasa perancis tentunya diperlukan suatu cara yang dapat membuat mahasiswa dapat lebih tertarik untuk belajar dengan cara yang menyenangkan. Hal tersebut adalah agar siswa tidak cepat bosan dan lebih cepat dan mudah dalam memahami pembelajaran.

Seiring perkembangan pendidikan di Indonesia, semakin banyak munculnya metode, media, model, strategi atau teknik yang bervariasi dengan upaya agar pembelajaran berjalan dengan lancar, kondusif dan materi tersampaikan dengan baik. Begitu juga dengan pembelajaran menulis dalam bahasa perancis. Diperlukan metode, media, model, strategi dan teknik yang tepat agar peserta didik dapat belajar dengan cara yang lebih menyenangkan sehingga materi yang disampaikan oleh pendidik dapat diterima.

Maka dari itu pengkaji menulis mini mémoire dengan judul **Penggunaan Model Pembelajaran Example Non Example dalam Pembelajaran Menulis kalimat sederhana Bahasa Perancis.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah pengkaji uraikan di atas, pengkaji merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan model pembelajaran Example non Example dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana Bahasa perancis?
2. Apa saja kelebihan dan kekurangan penggunaan model pembelajaran Example non Example untuk meningkatkan keterampilan menulis kalimat sederhana Bahasa Perancis?

1.3 Tujuan Pengkajian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah pengkaji kemukakan di atas, kajian ini memiliki tujuan untuk :

1. Mendeskripsikan penggunaan model pembelajaran Example non Example dalam pengajaran menulis kalimat sederhana dalam Bahasa perancis.
2. Mengetahui kelebihan dan kekurangan dari model pembelajaran Example non Example dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis kalimat sederhana Bahasa perancis.

1.4 Manfaat Pengkajian

Pengkaji berharap dari kajian ini dapat menghasilkan banyak manfaat bagi banyak pihak sebagai berikut :

1. Bagi Pengkaji

Pengkaji berharap, melalui kajian ini, dapat menambah wawasan diri mengenai penggunaan model pembelajaran Example non Example dalam pembelajaran keterampilan menulis kalimat sederhana Bahasa

Sari Waningsih, 2017

PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN EXAMPLE NON EXAMPLE DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KALIMAT SEDEHANA BAHASA PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

perancis. Dalam hal ini penggunaan model pembelajaran Example non Example untuk meningkatkan keterampilan menulis Bahasa perancis.

2. Bagi Pembelajar Bahasa Perancis

Pengkaji mengharapkan kajian ini dapat membantu pembelajar dalam mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran keterampilan menulis Bahasa Perancis, sekaligus dapat mendorong minat belajarnya menjadi lebih baik.

3. Bagi Pengajar Bahasa Perancis

Kajian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai kajian teoritis dalam menggunakan model pembelajaran Example non Example untuk meningkatkan keterampilan menulis Bahasa Perancis.

4. Bagi pengkaji lainnya

Kajian ini diharapkan sebagai bahan referensi mengenai pengadaan kajian-kajian penggunaan model pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis Bahasa Perancis.

